

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang yang sedang mengalami konflik batin akan merasa tertekan terutama ketika seseorang menghadapi suatu permasalahan yang berhubungan dengan kejiwaan, yang menimbulkan konflik batin dalam diri seseorang. Orang yang mengalami konflik batin akan menyerahkan semua keputusan kepada orang lain dengan kata lain pasrah, karena seseorang itu tidak bisa lagi berpikir jernih dan tidak dapat menentukan suatu keputusan yang terbaik. Ataupun konflik batin timbul karena seseorang dihadapkan dengan dua pilihan, membuat seseorang merasakan seperti kebimbangan dan kebingungan yang berdampak buruk bagi kejiwaan dan pikiran seseorang.

Konflik batin adalah salah satu peristiwa atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan yang lain dan menyebabkan munculnya konflik. Konflik batin akan membuat seseorang mengalami kecemasan yang berlebihan (Nurgiyantoro, 2019:179). Dapat mempengaruhi jiwa dan hati seseorang yang berdampak pada perilaku dan sikap dalam menjalani kehidupan. Konflik batin berhubungan erat dengan kejiwaan seseorang yang terjadi dalam hati dan pikiran seseorang. Banyak manusia tidak menyadari konflik batin yang menjadi perdebatan hatinya, karena sering kali mengabaikan permasalahan.

Novel *Aldara* karya Sherlyta menceritakan tentang penderitaan konflik batin yang dialami tokoh utama bernama Dara. Dara adalah seorang perempuan yang memiliki masa depan yang hancur karena insiden pada saat pesta ulang tahun teman

Dara yang bernama Gemma. Pada pesta ulang tahun itu Bara melakukan perbuatan yang tidak senonoh terhadap Dara. Karena Bara melakukan itu dalam keadaan mabok. Sehingga menyebabkan Dara hamil. Sempat Dara ingin menggugurkan anak yang telah dikandungnya karena Dara takut orang tuanya mengetahui semuanya. Tetapi Bara melarangnya karena Bara ingin bertanggung jawab atas semua perbuatan yang dilakukannya. Bara dan Dara harus menikah muda karena janin yang dikandung Dara. Walaupun antara Bara dan Dara sama-sama tertekan karena pernikahan ini tetapi Bara harus bertanggung jawab atas semua perbuatannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel *Aldara* karya Sherlyta karena menggambarkan kehidupan seorang siswa yang masih SMA dengan permasalahan yang dia hadapi yaitu masalah hamil di luar nikah dan konflik batin tokoh utama yang bernama *Aldara*. Cerita yang menarik dan mudah untuk dipahami. Karena konflik biasanya hadir dalam situasi yang mengharuskan individu untuk menerima. Terkadang masih banyak manusia yang tidak menyadari konflik batin yang menjadi perdebatan hatinya.

Penelitian berkaitan dengan masalah konflik batin sudah dilakukan sejumlah penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang masalah kejiwaan. Penelitian tersebut antara lain, telah dilakukan oleh :

Isnaini Retnaningsih (2010) menganalisis tentang Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer : Tinjauan Psikologi Sastra. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer. 2) Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramodya Ananta Toer.

Fransiska Wenny Wulandari (2018) menganalisis tentang Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Tegar Dalam Novel *Sunset Dan Rosie* karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra). Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan tokoh, penokohan alur, latar, dalam novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye. 2) Mendeskripsikan Konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye.

Tabita Nugrahani Putri (2020) menganalisis tentang Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel *Pecun Mahakam* karya Yatie Asfan Lubis dengan pendekatan psikologi sastra. Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan konflik batin tokoh utama dalam novel Pecun Mahakam karya Yatie Asfan Lubis; (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin yang di alami tokoh utama dalam novel Pecun Mahakam karya Yatie Asfan Lubis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Via Maria (2021) menganalisis tentang Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi dengan pendekatan Psikologi Sastra. Tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel Dear Allah karya Diana Febi, 2) mendeskripsikan faktor penyebab timbulnya konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel Dear Allah karya Diana Febi.

Lia Santika (2022) menganalisis tentang Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra dengan pendekatan psikologi sastra. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel Trauma karya Boy Candra. 2. Mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Trauma karya Boy Candra.

Dari beberapa macam penelitian di atas, membuktikan bahwa permasalahan konflik batin pada tokoh utama merupakan permasalahan tentang kondisi kejiwaan yang terjadi pada tokoh utama, sehingga diteliti dari beberapa penelitian. Konflik batin tersebut juga ditemukan dalam novel *Aldara* karya Sherlyta. Permasalahan yang diangkat seputar konflik batin yang terdapat pada tokoh utama yaitu yang bernama Dara dan Bara. Dengan ini dibutuhkan penelitian lebih lanjut, maka dalam konflik batin dalam novel *Aldara* yang diangkat dalam penelitian ini penting untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan konflik batin yang dialami tokoh utama. Fokus penelitian ini pada bentuk-bentuk konflik batin dan faktor-faktor penyebab timbulnya konflik batin dalam diri tokoh utama yang terdapat pada novel *Aldara* karya Sherlyta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah :

1. Apa saja bentuk-bentuk konflik batin yang terdapat pada novel *Aldara* karya Sherlyta?
2. Apa saja faktor penyebab timbulnya konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Aldara* karya Sherlyta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin yang terdapat pada novel *Aldara* karya Sherlyta

2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab timbulnya konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Aldara* karya Sherlyta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan pengetahuan tentang konflik batin untuk mengkaji dalam karya sastra dan dapat memberi wawasan mengenai bentuk-bentuk dan faktor yang menyebabkan terjadinya konflik batin di dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konflik batin.

